BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Manusia dan alam memiliki hubungan yang erat. Lingkungan merupakan bagian dari alam. Manusia sendiri merupakan bagian dari lingkungan karena manusia hidup di dalam alam dengan lingkungannya. Manusia membutuhkan keserasian untuk bisa terus hidup. Artinya kita sebagai manusia perlu beradaptasi dengan lingkungan, bisa saja lingkungan menjadi faktor penyebab manusia tidak dapat bertahan hidup.

Ada pun beberapa faktor dari lingkungan alam yang menyebabkan manusia tidak dapat bertahan hidup diantaranya adalah bencana alam seperti banjir, gempa. Selain itu wabah penyakit yang berasal dari lingkungan pun bisa menyebabkan manusia tidak bertahan hidup.

Salah satu contoh penyakit yang berasal dari lingkungan sekitar adalah Toxoplasmosis atau biasa disebut Toxo. Penyakit ini tersebar luas di alam. Maka dari itu manusia perlu menjaga keserasian dengan kelangsungan ekosistem yang ada di alam. Manusia harus memperlakukan dan berinteraksi pada alam yaitu dengan adanya eksistensi manusia dan interaksi dengan alam.

Awalnya, orang yang mengidap Toxo ini tampak sehat, tetapi pada masa kehamilan Toxo dapat menyebabkan rusaknya vertilitas pada ibu hamil. Toxo dapat mengakibatkan keguguran atau cacat pada bayi. Dalam sebuah keluarga pasti mendambakan sesosok anak yang sehat. Toxo merupakan penyakit mengerikan yang perlu diwaspadai dan sebisa mungkin kita untuk tidak terserang oleh penyakit Toxo karena penyakit ini dapat menular pada siapa saja.

Toxo sering disebut juga dengan sebutan virus kucing. Namun sesungguhnya ini bukan virus kucing, tetapi parasit darah. Prevalensi

penyakit Toxo yang lebih tinggi terjadi pada daerah yang beriklim panas dan lembab. Angka kejadian Toxo di suatu daerah dipengaruhi oleh banyak faktor seperti kebiasaan makan daging kurang matang, dan adanya hewan peliharaan yang memungkinkan dapat terpapar penyakit ini.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan dan sebagaimana dengan peninjauan dari berbagai sumber data maka didapat identifikasi masalah yaitu :

- Penyakit Toxo yang berjangkit di kalangan masyarakat bisa muncul kapan saja.
- Gaya hidup sebagian masyarakat yang salah seperti kebiasaan makan di pinggir jalan yang kehigienisannya kurang terjamin.
- Ada sebagian masyarakat yang memelihara kucing / hewan lain yang tidak terawat.
- Minimnya pengetahuan sebagian masyarakat tentang penyakit Toxo.
- Keterbatasan media informasi tentang penyakit Toxo, sehingga penyakit Toxo masih terada asing di kalangan masyarakat.
- Kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kesehatan.

1.3. Batasan Masalah

Penyakit Toxo bukan satu-satunya penyakit yang dapat menyebabkan keguguran dan cacat pada bayi namun penyakit ini merupakan penyakit utama penyebab keguguran dan cacat bayi yang menular pada keturunan dan menyebar luas di alam. Permasalahan difokuskan pada penyebaran informasi kepada masyarakat luas tentang keberadaan penyakit Toxo dan seperti apa pencegahannya. ditujukan kepada masyarakat yang difokuskan di daerah Bandung sebagai studi

kasus karena merupakan salah satu kota di propinsi Jawa Barat yang mana di propinsi inilah tingkat prevalensi Toxonya tinggi.

1.4. Maksud dan Tujuan

Adapun maksud dari perancangan Tugas Akhir ini adalah untuk membuat suatu desain visual yang menarik yang berisikan pesan dan informasi tentang penyebaran penyakit Toxo mulai dari penyebab, penularannya hingga pencegahannya.

Sedang tujuan Tugas Akhir ini adalah untuk memberikan suatu informasi tentang keberadaan penyakit Toxo terhadap masyarakat luas agar masyarakat dapat termotivasi untuk melakukan tindakan pencegahan.

1.5. Kata Kunci

1.5.1. Penyakit Toxo

Toxo adalah suatu penyakit yang disebabkan oleh protozoa *Toxoplasma Gondii* dan biasanya diderita oleh binatang herbivora, karnivora, omnivora termasuk mamalia dan burung. Toxo bisa disebabkan oleh perantara tidak langsung seperti memakan sayur, daging setengah matang dan lainnya.

Penyebab utama dari virus Toxo adalah hewan yang ada di sekitar kita, seperti ayam, kucing, burung, tikus merpati, kambing, sapi, anjing, babi dan lainnya. Namun sebetulnya awal mula penyakit ini adalah berasal dari kucing, siklus seksual yang membentuk virus *Toxoplasma Gondii* terjadi dalam usus kucing. Kemudian diekresikan melalui tinja yang dapat mencemari hospes perantara penular virus diantaranya yaitu berbagai jenis burung dan mamalia termasuk manusia. Meskipun tidak secara langsung penyebab terjangkitnya penyakit yang berasal dari virus ini adalah hewan, namun juga bisa disebabkan oleh karena perantara (tidak langsung) seperti memakan sayuran mentah, daging setengah matang dan lainnya.

Toxo menular pada sebagian besar mamalia (termasuk manusia) dan beberapa jenis burung. Kucing menularkan Toxo melalui

kotorannya. Toxo sering juga disebut dengan virus kucing. Padahal sesungguhnya ini bukan virus kucing, tetapi parasit darah. Menurut penelitian di dalam maupun di luar negeri 70% penyebab penyakit ini adalah karena kotoran kucing. Kemudian melalui hewan lain yang menempel dalam makanan, lalu masuklah ke dalam tubuh manusia dan menyatu dalam darah. Misalnya melalui hewan lain adalah melalui masakan daging yang kurang matang. Sembilan puluh persen kucing terpapar Toxo. Selain itu, manusia dapat terinfeksi Toxo karena makan buah atau sayuran yang tidak dicuci bersih, dari ibu yang terinfeksi Toxo ke bayinya melalui plasenta, atau tak sengaja menelan tanah selagi bercocok tanam.

(Juanda,2007:1).

1.5.2. Kampanye Sosial

Roger dan Storey (1987) mendefinisikan kampanye sebagai "serangkaian tindakan komunikasi yang terencana dengan tujuan menciptakan efek tertentu pada sejumlah besar khalayak yang dilakukan secara berkelanjutan pada kurun waktu tertentu".

Beberapa defenisi lain yang sejalan dengan batasan yang disampaikan Rogers dan Storey diantaranya sebagai berikut:

Pfau dan Parrot (1993) mendefinisikan kampanye sebagai "suatu proses yang dirancang secara sadar, bertahap dan berkelanjutan yang dilaksanakan pada rentang waktu tertentu dengan tujuan mempengaruhi khalayak sasaran yang telah ditetapkan".

Leslie B. Snyder (Gudykunst & Mody, 2002) mendefinisikan kampanye komunikasi sebagai "tindakan komunikasi yang terorganisasi yang diarahkan pada khalayak tertentu, pada periode waktu tertentu guna mencapai tujuan tertentu".

Rajasundaram (1981) mendefinisikan kampanye sebagai "pemanfaatan berbagai metode komunikasi yang berbeda secara terkoordinasi dalam periode waktu tertentu yang ditujukan untuk mengarahkan khalayak pada masalah tertentu berikut pemecahannya.

Membicarakan jenis-jenis kampanye pada prinsipnya adalah membicarakan motivasi yang melatarbelakangi diselenggarakannya sebuah program kampanye. Motivasi tersebut pada gilirannya akan menentukan ke arah mana kampanye akan diselenggarakan dan apa tujuan yang akan dicapai. Jadi secara *inheren* ada keterkaitan antara motivasi dan tujuan kampanye.

Bertolak dari keterkaitan tersebut, Charles U. Larson (1992) membagi jenis kampanye ke dalam tiga kategori yakni:

- *Product-oriented campaigns* atau kampanye yang berorientasi pada produk umumnya terjadi di lingkungan bisnis. Istilah lain yang sering dipertukarkan dengan kampanye jenis ini adalah *commercial campaigns* atau *corporate campaign*. Motivasi yang mendasarinya adalah memperoleh keuntungan finansial. Cara yang ditempuh adalah dengan memperkenalkan produk dan melipatgandakan penjualan sehingga diperoleh keuntungan yang diharapkan.
- *Candidate-oriented campaigns* atau kampanye yang berorientasi pada kandidat umumnya yang dimotivasi oleh hasrat untuk meraih kekuasaan politik. Karena itu jenis kampanye ini dapat juga disebut sebagai *political campaigns* (kampanye politik). Tujuannya antara lain adalah untuk memenangkan dukungan masyarakat terhadap kandidat-kandidat yang diajukan partai politik agar dapat menduduki jabatan-jabatan politik yang diperebutkan lewat proses pemilihan umum.
- *Ideologically or cause oriented campaigns* adalah jenis kampanye yang berorientasi pada tujuan-tujuan yang bersifat khusus dan sering kali berdimensi perubahan sosial. Karena itu kampanye jenis ini dalam istilah Kotler disebut sebagai *social change campaigns*, yakni kampanye yang ditujukan untuk menangani masalah-masalah sosial melalui perubahan sikap dan perilaku publik yang terkait.

Adapun rencana pengembangan selanjutnya dalam perancangan Tugas Akhir ini agar masyarakat dapat termotivasi untuk waspada terhadap penyakit Toxo adalah dengan mengadakan program kampanye sosial yaitu menangani masalah sosial mengenai motivasi terhadap publik agar bersikap waspada dan segera bertindak untuk melakukan pencegahan Toxo.

Pada perancangan kampanye Bandung Tanpa Toxo ini, jenis kampanye yang digunakan adalah jenis *"Ideologically or Cause Oriented Campaigns"*, yaitu jenis kampanye yang berorientasi pada tujuan-tujuan yang bersifat khusus dan seringkali berdimensi perubahan sosial. Kampanye jenis ini dalam istilah Kotler disebut sebagai *Social Change Campaigns.*

Alasan pemilihan jenis kampanye ini karena pengertian dari jenis kampanye ini sudah jelas dan terarah pada penanganan masalah-masalah sosial melalui perubahan sikap dan perilaku publik yang terkait.